PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

SKRIPSI

SATYA GRAHA PANGESTUTI
NIM. B1061211019

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Satya Graha Pangestuti
NIM	:	B1061211019
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Juli 2025



Satya Graha Pangestuti

NIM. B1061211019

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Penanggung Jawab Yuridis

Satya Graha Pangestuti
B1061211019

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	2 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si.	10/7 2025	
		NIP 196211201989032003		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si.	9/7 2025	
		NIP 196206121989032003		
3.	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I, M.E.	8 Juli 2025	
		NIP 199411302022032018		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 16 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

ABSTRAK

Pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat, namun minat masyarakat untuk berinvestasi di dalamnya masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei kepada 400 responden masyarakat Muslim di Kalimantan Barat. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta uji korelasi rank Spearman dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini yaitu: a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah c. Literasi Keuangan Syariah dan Efikasi Keuangan bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Keuangan, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pasar modal syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan ditandai dengan berbagai produk pasar modal syariah diantaranya instrumen investasi saham syariah, sukuk, reksadana syariah yang mengalami peningkatan. Namun, perkembangan ini belum diikuti oleh peningkatan minat investasi masyarakat secara sepadan. Salah satu penyebab utama adalah rendahnya literasi keuangan syariah, sebagaimana tercermin dalam survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam survey dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025 memperlihatkan hasil sebanyak 43,42% tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia, sementara inklusi keuangan nya berada di 13,41%. Jauh berbeda dengan literasi keuangan konvensional yang berada di angka 66,46%. Fakta ini menunjukkan bahwa masih rendah nya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Literasi keuangan syariah sendiri sangat penting karena meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan penerapan aktivitas keuangan yang tidak berlawanan dengan ajaran Islam dan terhindar dari adanya unsur *maysir, riba, dan gharar*.

Provinsi Kalimantan Barat, dengan populasi mayoritas Muslim yang mencapai 3,3 juta jiwa, merupakan pasar potensial yang sangat besar untuk industri pasar modal syariah. Namun dari hasil pra survey yang dilakukan peneliti, masih banyak yang belum melakukan investasi khususnya di pasar modal syariah. Alasan yang diberikan oleh mereka yang belum berinvestasi beragam, seperti kurangnya pengetahuan, ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, meskipun ada ketertarikan untuk berinvestasi di masa mendatang. Fenomena tersebut ditambah dengan maraknya risiko penipuan investasi, menegaskan bahwa keberadaan infrastruktur keuangan syariah saja tidak cukup. Diperlukan pemahaman mendalam mengenai tingkat literasi dan keyakinan diri (efikasi) masyarakat lokal dalam mengambil keputusan investasi. Namun penelitian

terdahulu yang mengkaji pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris bagaimana hubungan literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, khususnya di masyarakat Muslim Kalimantan Barat.

2. Telaah Pustaka

2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dasar tentang keuangan syariah, yang mencakup pengetahuan individu mengenai dasar-dasar pengelolaan sumber dana yang dimiliki untuk mempertimbangkan keputusan dan penerapan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah; investasi syariah; asuransi syariah; tabungan dan pinjaman syariah. Dalam konteks pasar modal syariah, literasi ini penting agar individu dapat menilai instrumen investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah secara tepat dan sesuai hukum Islam. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih mampu membuat keputusan investasi yang bijak, memahami risiko, serta memiliki keyakinan terhadap kehalalan dan keadilan sistem pasar modal syariah.

2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Efikasi keuangan adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Konsep ini berakar dari teori *self-efficacy* Bandura, yang mencakup tiga dimensi utama: besaran (tingkat keyakinan dalam menghadapi tugas keuangan), kekuatan (seberapa stabil keyakinan tersebut), dan generalisasi (kemampuan menerapkan kepercayaan diri ini di berbagai konteks keuangan). Dalam konteks investasi syariah, efikasi keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang yakin bisa menyusun perencanaan keuangan, memahami risiko, dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan. Individu yang memiliki efikasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri mengambil keputusan investasi, termasuk di pasar modal syariah, karena merasa mampu mengelola risiko dan potensi keuntungan dengan baik.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 400 responden Muslim yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Barat, dengan kriteria usia antara 18 hingga 50 tahun, telah mengetahui produk pasar modal syariah, dan memiliki atau belum memiliki pengalaman investasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat mengukur idndikator penelitian maka digunakan uji validitas dan raliabilitas. Kemudian dilakukan pula uji korelasi rank spearman untuk mengetahui hubungan antar variabel.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Terdapat Pengaruh Antara Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang yang mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, kemampuan membuat perencanaan keuangan, sikap bijak dalam pengelolaan uang, dan kepercayaan terhadap sistem syariah, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap instrumen investasi syariah, mekanisme pasar modal syariah, serta prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Pengetahuan dan keyakinan ini mendorong kepercayaan diri mereka untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil ini juga memperkuat beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah menjadi faktor dalam membentuk minat investasi masyarakat Muslim.

4.2 Terdapat Pengaruh Antara Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Sebagian besar responden menyatakan yakin mampu membuat keputusan keuangan yang baik, mengelola risiko, mengontrol pengeluaran, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Efikasi keuangan mencerminkan kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan dan menjadi salah satu dorongan psikologis yang penting dalam membentuk perilaku investasi. Temuan ini mendukung teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*), khususnya pada aspek perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan). Semakin seseorang merasa mampu dan percaya diri dalam mengatur keuangan, maka semakin kuat niatnya untuk melakukan tindakan investasi. Dengan demikian, efikasi keuangan tidak hanya memengaruhi kesiapan individu secara mental, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih proaktif dan bertanggung jawab.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah berdasarkan hasil analisis uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat sedang antar variabel tersebut.
b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah berdasarkan hasil analisis uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat lemah antar variabel tersebut.
c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dua variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap variabel dependen yakni minat investasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan syariah

mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan efikasi keuangan berdasarkan hasil uji korelasi.

5.2 Saran

a. Bagi instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan dan sebagainya untuk meningkatkan program edukasi yang menjelaskan secara eksplisit tentang literasi keuangan syariah (produk dan prinsip) disertai dengan membangun keyakinan melalui pembinaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi.
b. Bagi masyarakat umum agar dapat mempelajari lebih dalam terkait dengan investasi salah satunya bisa dilakukan dengan mengikuti program edukasi keuangan syariah dari instansi seperti seminar, pelatihan maupun program literasi keuangan.
c. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan hanya menjelaskan sebesar 35,6% saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi, seperti faktor keluarga, lingkungan, perilaku keuangan dan lain-lain.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
RINGKASAN ii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR GRAFIK xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) 9
2.1.2 Teori Investasi 9
2.1.3 Pasar Modal Syariah 11
2.1.4 Literasi Keuangan Syariah 13
2.1.5 Efikasi Keuangan 15
2.2 Tinjauan Empiris 17
2.3 Kerangka Konseptual 21
2.4 Hipotesis Penelitian 21
BAB 3 METODE PENELITIAN 22
3.1 Bentuk dan Tempat Penelitian 22
3.2 Jenis dan Sumber Data 22
3.3 Populasi dan Sampel 22
a) Populasi 22
b) Sampel 23
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 24
3.5 Metode dan Alat Analisis 24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Hasil Penelitian 26

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
4.1.2 Profil Responden 27
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian 29
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif 37
4.1.4 Uji Validitas 38
4.1.5 Uji Reliabilitas 39
4.1.6 Uji Korelasi Rank Spearman 40
4.2 Pembahasan 41
4.2.1 Hubungan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 41
4.2.2 Hubungan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah 45
BAB 5 PENUTUP 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei 4
Tabel 3.1 Skala Likert 20
Tabel 3.2 Definisi Operasional 22
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 27
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia 27
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan 27
Tabel 4.4 Interval Kategori Variabel Penelitian 27
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengetahuan 28
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan 29
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Sikap 29
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepercayaan 30
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Efikasi Keuangan 31
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Minat Investasi 32
Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif 33
Tabel 4.12 Uji Validitas 34
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas 35
Tabel 4.14 Uji Korelasi Rank Spearman 38
Tabel 4.15 Tingkat Hubungan Korelasi Rank Spearman 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 18
Gambar 4.1 Kategori Literasi Keuangan 51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Investor Syariah 2
Grafik 1.2 Hasil Survei Literasi Keuangan 3
Grafik 1.3 Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Pada Sektor Pasar Modal 4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Kuesioner 53
Lampiran 2: Jawaban Responden 58
Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif 82
Lampiran 4: Uji Validitas 82
Lampiran 5: Uji Reliabilitas 86
Lampiran 6: Uji Korelasi Rank Spearman 86

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilihat dari berbagai produk pasar modal syariah diantaranya instrumen investasi saham syariah, sukuk, reksadana syariah yang menghadapi peningkatan mengakibatkan pasar modal syariah semakin dikenal secara luas (Luthfi et al., 2022). Pasar modal dapat menunjang pelaksanaan pembangunan untuk mendukung perekonomian negara. Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM), pasar modal yaitu sebuah aktivitas yang didalamnya sehubungan dengan penawaran umum dan perniagaan efek, industri publik yang terafiliasi dengan efek tersebut, serta institusi dan pekerjaan yang terhubung dengan efek tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Aktivitas yang berada pada pasar modal tersebut akan memberi modal untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang diperlukan untuk pembangunan perekonomian.

Investasi yaitu bagian dari kegiatan ekonomi syariah (Septyanto et al., 2021). Islam menganjurkan umatnya untuk berinvestasi yang sesuai dengan prinsip seperti yang di atur dalam dalil berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٨

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S Al-Hasyr:18)

Dalil diatas menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun di kegiatan muamalah (Pardiansyah, 2017). Ayat ini menerangkan bahwa betapa pentingnya perilaku saat ini terhadap dampaknya di masa depan. Apabila kita hubungkan dengan investasi yang memiliki arti penanaman modal dengan tujuan memperoleh laba di masa depan.

Perkembangan sektor pasar modal syariah juga dilihat dari meningkatnya investor yang terdaftar. Dalam enam tahun terakhir sejak 2018, jumlah investor di

pasar modal syariah melonjak tinggi yakni sebesar 225%, dari angka 44 ribu menjadi 144 ribu investor. Peningkatan juga terjadi pada investor saham syariah telah meningkat sebesar 182%, naik dari 44.536 investor pada tahun 2018 menjadi 125.638 investor pada juni 2023 (Bursa Efek Indonesia, 2023). Dengan peningkatan jumlah investor dan berbagai jenis produk syariah, pasar modal syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, perkembangan ini belum diikuti oleh peningkatan minat investasi masyarakat secara sepadan.

Berbagai inovasi yang ada untuk memudahkan berinvestasi melalui aplikasi membuat banyak generasi muda khususnya mahasiswa tertarik untuk menjadi investor dan memulai investasi. Selain itu banyak yang mulai menyadari akan penting nya melakukan investasi untuk mempersiapkan masa depan seperti pendidikan, pensiun, menikah dan lain-lain.

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Investor Syariah

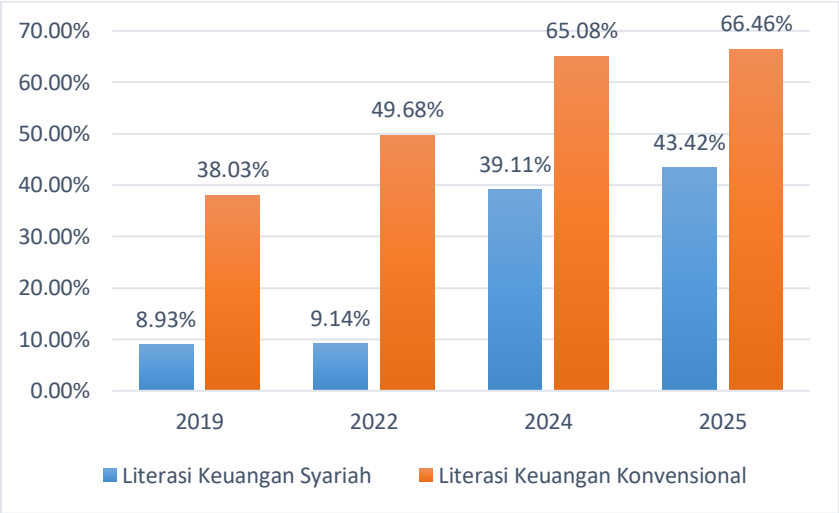


Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Apabila melihat grafik diatas berlangsung peningkatan jumlah investor yang signifikan. Dari tahun 2020 ke 2021 terjadi peningkatan sebesar 19.285, kemudian tahun 2021 ke 2022 12.768, dan tahun 2022 ke 2023 sebanyak 19.111 dan dilanjutkan kenaikan sebanyak 14.507. Investor dengan umur kurang dari 30 tahun mengungguli sebesar 70% yang mana angka tersebut termasuk di dalamnya para mahasiswa. Namun mahasiswa kebanyakan memulai investasi tanpa adanya

persiapan yang matang dan bermodal pengetahuan seadanya saja. Pengetahuan akan investasi ini wajib dimiliki oleh bagi siapapun yang ingin memulai investasi karena akan menjadi faktor penentu dalam membuat keputusan investasi yang baik. Melihat dari maraknya kasus terjerat penipuan investasi membuat para calon investor harus berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Sebagai investor harus berpedoman pada informasi saat membuat keputusan. Pengetahuan terkait aturan keuangan, perencanaan dan pengambilan keputusan adalah hal yang bersifat esensial bagi setiap individu.

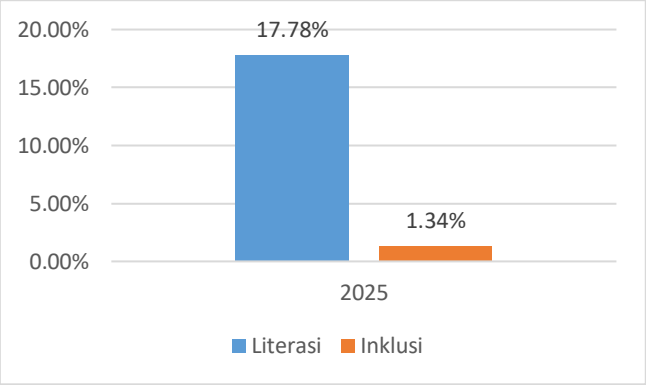
Grafik 1.2 Hasil Survei Literasi Keuangan



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Menurut Azhari et al., (2022) kurangnya kognisi akan berinvestasi di pasar modal syariah menjadi penghambat dalam minat berinvestasi. Hasil survey yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025 memperlihatkan hasil sebanyak 43,42% tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia, sementara inklusi keuangan nya berada di 13,41%. Jauh berbeda dengan literasi keuangan konvensional yang berada di angka 66,46%. Fakta ini menunjukkan bahwa masih rendah nya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Literasi keuangan syariah sendiri sangat penting karena meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan penerapan aktivitas keuangan yang tidak berlawanan dengan ajaran Islam dan terhindar dari adanya unsur *maysir, riba, dan gharar*.

Grafik 1.3 Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Pada Sektor Pasar Modal



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Dapat disimpulkan dari diagram, literasi masyarakat Indonesia berkenaan dengan pasar modal sangatlah kurang. Literasi keuangan pada sektor pasar modal menunjukkan angka sebesar 17,78% dan inklusi keuangan sebesar 1,34% pada tahun 2025. Rendahnya literasi terhadap pasar modal juga sejalan dengan minimnya literasi keuangan syariah (Ratmojoyo et al., 2021). Adanya permasalahan tingkat literasi yang minim mengakibatkan investor terkadang membuat keputusan investasi yang tidak tepat atau bahkan tidak memahami resiko yang muncul.

Provinsi Kalimantan Barat, dengan populasi mayoritas Muslim yang mencapai 3,3 juta jiwa, merupakan pasar potensial yang sangat besar untuk industri pasar modal syariah. Seiring dengan geliat ekonomi yang berpusat di Pontianak, kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan menjadi semakin krusial. Namun, potensi ini dihadapkan pada tantangan nyata di tingkat lokal.

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei

Pernyataan	Ya	Persen (%)	Tidak	Persen (%)
Saya memiliki rekening investasi di pasar modal syariah	6	40%	9	60%
Investasi penting dilakukan untuk menjamin kelanjutan hidup di masa depan	12	80%	3	20%

Sebelum memulai investasi perlu adanya pengetahuan yang memadai	9	60%	6	40%

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 15 masyarakat umum, diketahui bahwa 6 di antaranya telah berinvestasi di lembaga keuangan atau pasar modal, sedangkan 9 lainnya belum berinvestasi. Alasan yang diberikan oleh mereka yang belum berinvestasi beragam, seperti kurangnya pengetahuan, ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, meskipun ada ketertarikan untuk berinvestasi di masa mendatang. Fenomena ini, ditambah dengan maraknya risiko penipuan investasi, menegaskan bahwa keberadaan infrastruktur keuangan syariah saja tidak cukup. Diperlukan pemahaman mendalam mengenai tingkat literasi dan keyakinan diri (efikasi) masyarakat lokal dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di konteks spesifik masyarakat Kalimantan Barat.

Selain literasi, aspek psikologis dan kepercayaan diri seseorang juga memengaruhi minat investasi. Efikasi merupakan bagaimana penilaian seorang individu dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Kurniawan, 2021). Seseorang yang mempunyai efikasi keuangan yang tinggi memiliki rasa kepercayaan terhadap dirinya akan memengaruhi pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Secara tidak langsung hal tersebut dapat memengaruhi minat investasi seseorang (Sari, 2021). Pada masa sekarang ini investasi sangat mudah dilakukan, namun salah satu yang menjadi penghalang untuk melakukan investasi adalah tidak ada rasa percaya diri yang kuat. Pada dasarnya seseorang yang tingkat literasi keuangannya baik, maka efikasi diri terhadap keuangan juga semakin baik sehingga bisa membuat keputusan keuangan nya dan mengelola keuangan sendiri termasuk melakukan investasi. Literasi keuangan syariah tidak hanya meliputi wawasan terkait produk investasi halal, tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai Islam yang mendasari investasi tersebut. Oleh karena itu efikasi keuangan penting untuk dilakukan pengkajian mendalam dalam upaya meningkatkan minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Cahyono (2020) dan Dewi et al., (2022) hanya berfokus pada mahasiswa sebagai sampel penelitiannya yang mungkin terbatas pada generalisasinya. Selanjutnya penelitian A. M. Harahap & Hascaryani (2024) menemukan literasi keuangan syariah tidak memengaruhi minat investasi karena tidak cukup untuk membentuk minat investasi. Namun S. B. Harahap et al., (2021) menemukan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Florencia & Arifin (2022) dan Trisnatio & Pustikaningsih (2017) menemukan variabel efikasi keuangan sendiri menujukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berbeda dengan sebelumnya, Laurency & Arifin (2022) memaparkan bahwa individu yang belum memiliki pengetahuan investasi dan belum memiliki pekerjaan serta masih bergantung kepada orang tua menyebabkan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Variabel efikasi keuangan masih banyak yang belum mengeksplorasi lebih dalam lagi. Oleh karena itu penelitian ini akan mengisi celah penelitian yang sudah dijelaskan diatas.

Berdasarkan celah penelitian tersebut dan beberapa deskripsi di atas maka penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Perkembangan pasar modal syariah menunjukan tingkat yang signifikan beberapa tahun belakangan ini. Namun seiring perkembangan tersebut, masih ditemukan minat investasi yang rendah di kalangan masyarakat. Walaupun instrumen investasi yang direkomendasikan sudah sesuai dengan ajaran Islam. Kurang nya minat ini disebabkan rendahnya literasi yang dimiliki dan pengetahuan investasi yang tidak semua orang mempunyai pemahaman yang memadai. Selain itu individu dengan keyakinan diri yang tinggi juga dapat membentuk minat dalam melakukan suatu hal salah satunya berinvestasi.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari pernyataan masalah diatas maka dapat di tarik pertanyaan seputar permasalahan yang diteliti.

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh dari efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

1.4 Kontribusi Penelitian

Konstribusi Teoritis

1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dan efikasi keuangan sebagai faktor yang memengaruhi keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Hasil penelitian ini akan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian mengenai minat investasi di pasar modal syariah.

Kontribusi Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi lembaga terkait dan juga pemerintah untuk merancang program edukasi dan sosialisasi bagi masyarakat khususnya generasi muda untuk memperkuat minat investasi di pasar modal syariah.
2. Dapat memberikan wawasan bagi masyarakat merupakan sebuah konsekuensi memiliki literasi keuangan yang baik dan keyakinan pada diri sendiri dalam membangun minat investasi.

Kontribusi Agamis

Secara agamis, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemahaman (literasi) akan prinsip keuangan yang sesuai syariah (menghindari riba, gharar,

maysir) secara nyata mendorong minat seseorang untuk menjalankan anjuran berinvestasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa edukasi syariah adalah langkah praktis untuk merealisasikan ajaran agama dalam kehidupan ekonomi modern.